

BAB II LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Magang



Gambar 2.1 Logo PT PAL Indonesia

Pendirian PT PAL Indonesia bermula dari sebuah galangan kapal di zaman pendudukan Belanda yang bernama “Marine Establishment” (ME) dan diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Pada masa pendudukan Jepang perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Pada tahun 1978, status PAL diubah menjadi perusahaan umum dengan nama “Perum Dok dan Galangan Kapal”. Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 1980, status perusahaan berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas. Pada tahun 1986, perusahaan ini membagi bisnisnya ke dalam empat divisi, yakni Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan, Divisi Kapal Perang, Divisi Kapal Niaga, dan Divisi Rekayasa Umum.

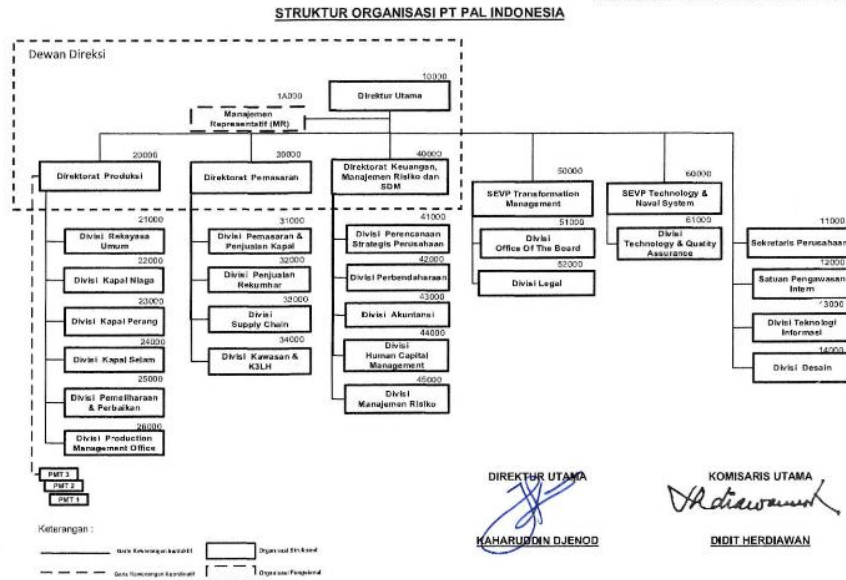
Pada tahun 2012 sesuai dengan Undang-Undang nomor 16 tahun 2012, perusahaan ini mendapat penugasan sebagai Integrator Utama untuk Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) Matra Laut. Pada 12 Desember 2021 PT PAL Indonesia secara resmi memaparkan konsep Industri Maritim 4.0. Transformasi Industri Maritim 4.0 menjadikan PT PAL Indonesia lebih siap dalam melaksanakan seluruh proyek yang diamanatkan. Perubahan ini merupakan lompatan kuantum sebagai Leading Sektor dalam mendukung Kemandirian Alutsista matra laut nasional. PT PAL Indonesia kedepannya diharapkan mampu memperkuat posisi Indonesia dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Dengan merubah semua secara digital, PT PAL Indonesia akan terlahir kembali dengan wajah baru yang lebih modern sebagai *Lead Integrator Of Indonesian Multiyard 4.0*. Pada tanggal 12 Januari 2022, pemerintah resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke Len Industri, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang industri pertahanan.



Gambar 2.2 Logo DEFEND ID

Pada tahun 2022 Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi meluncurkan Holding BUMN Industri Pertahanan yang diberi nama DEFEND ID. Defend ID merupakan Holding BUMN Industri Pertahanan yang terdiri dari 5 grup dari BUMN. Lima grup ini terdiri dari *platform* udara (PT Dirgantara Indonesia), *platform* darat, alat berat, senjata dan amunisi (PT Pindad), *platform* laut, pembuatan kapal (PT. PAL Indonesia), sistem elektronik (PT Len Industri (Persero)), dan bahan berenergi tinggi (PT Dahana). Defend ID mempunyai misi membangun kolaborasi inovasi nasional serta membangun kemandirian teknologi dan meningkatkan daya saing perusahaan menjadi bagian dari rantai pasokan global dengan mengembangkan kemitraan strategis global yang berfungsi sebagai kekuatan pendorong utama untuk pengembangan ekosistem industri dalam negeri.

2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia

Dari bagan struktur organisasi diatas dapat diketahui bahwa PT. PAL Indonesia dipimpin oleh tingkat tertinggi yaitu direktur utama yang dibantu oleh jajaran direksi dibawahnya yakni direktorat produksi, direktorat pemasaran, dan direktorat keuangan, manajemen risiko dan SDM, yang setiap direktorat tersebut memimpin beberapa divisi di bawahnya. Direktur utama juga dibantu oleh jajaran *Senior Executive Vice President* (SEVP), serta jajaran instruktif lainnya.

2.2.1 Direktorat Utama

a. Perwakilan Manajemen

Perwakilan manajemen memiliki tugas sebagai berikut :

1. Perwakilan manajemen bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini meliputi mengatur jadwal kerja, mengawasi kinerja karyawan, dan memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.
2. Perwakilan manajemen harus dapat mengembangkan strategi bisnis yang efektif untuk memastikan keberhasilan perusahaan. Hal ini meliputi mengidentifikasi peluang bisnis baru, mengevaluasi risiko, dan mengembangkan rencana aksi untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Perwakilan manajemen bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengembangkan program pelatihan dan pengembangan karyawan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki proses bisnis.
4. Perwakilan manajemen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku.

b. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menjabarkan, menyusun strategi pelaksanaan kebijakan perusahaan beserta program kerja di bidang kehumasan, pengelolaan dan pengendalian Kantor Perwakilan Jakarta, pengelolaan kepatuhan, pengelolaan tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) serta pembinaan kesekretariatan Dewan

Komisaris dan Direksi.

2. Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengawasan sumber daya untuk pelaksanaan pekerjaan di bidang kehumasan, pengelolaan dan pengendalian Kantor Jakarta, pengelolaan kepatuhan dan pengelolaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan serta pembinaan kesekretariatan Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Divisi Satuan Pengawasan Intern

Satuan pengawas intern memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan pemeriksaan berbasis risiko sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), termasuk mengidentifikasi dan memutakhirkan data *audit universe*.
2. Melakukan pemeriksaan kinerja/ pemeriksaan operasional untuk memastikan efisiensi, efektivitas dan kehematan dari seluruh aspek proses bisnis dan operasi Perusahaan dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Menguji dan mengevaluasi keandalan penerapan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern (*Governance, Risk and Control*) serta memberi saran perbaikan.
4. Melakukan pemberian jasa konsultasi (*consulting*) kepada manajemen operasi meliputi: *review* pengembangan sistem dan prosedur, *review* dan penilaian mandiri atas keefektifan Sistem Pengendalian Internal dan kinerja perusahaan.
5. Melaksanakan pemeriksaan khusus (*investigative audit*) dengan melakukan investigasi pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran *code of conduct*, terutama atas perintah Direktur Utama dan atau Komisaris, dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama

d. Divisi Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi memiliki tugas sebagai berikut :

1. Perencanaan dan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Menyusun rencana dan program kerja divisi sistem informasi.
3. Menghimpun dokumen kebijakan perusahaan dan mengembangkan kebijakan teknologi informasi yang sesuai.
4. Mengelola dan memelihara sistem informasi, termasuk perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).
5. Menyediakan dukungan teknis dan pelatihan untuk pengguna sistem informasi.
6. Mengelola dan memelihara jaringan komputer dan infrastruktur teknologi informasi perusahaan.

e. Divisi Desain

Divisi desain memiliki tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab untuk mendesain produk dan materi promosi perusahaan, seperti brosur, katalog, poster, dan iklan. Desain ini harus menarik perhatian dan memperkuat citra perusahaan.
2. Bertanggung jawab untuk membuat konsep desain yang kreatif dan inovatif. Hal ini meliputi mengembangkan ide, membuat sketsa, dan merancang desain yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Bertanggung jawab untuk mengembangkan *brand identity* perusahaan, termasuk logo, warna, dan font yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat citra perusahaan dan membedakan perusahaan dari pesaing.
4. Memastikan bahwa desain yang dibuat konsisten dengan *brand identity* perusahaan dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.

2.2.2 Direktorat Produksi

a. Divisi Rekayasa Umum

Divisi rekayasa umum memiliki tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada. Hal ini meliputi membuat desain, mengembangkan *prototype*, dan melakukan uji coba.
2. Bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan teknis untuk produk perusahaan. Hal ini meliputi memberikan pelatihan dan dukungan teknis untuk pelanggan, serta memperbaiki produk yang rusak.
3. Mengembangkan proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Hal ini meliputi mengidentifikasi dan memperbaiki masalah produksi, mengembangkan proses produksi yang lebih efektif, dan memperkenalkan teknologi baru.
4. Memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini meliputi melakukan pengujian dan inspeksi produk, serta memperbaiki produk yang tidak memenuhi standar kualitas.
5. Berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Divisi Kapal Niaga

Divisi kapal niaga memiliki tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal niaga sesuai dengan kebijakan Direktur Produksi.
2. Bertanggung jawab untuk mengembangkan desain kapal yang efektif dan efisien. Hal ini meliputi membuat desain, mengembangkan *prototype*, dan melakukan uji coba.
3. Memastikan bahwa produksi kapal berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini meliputi mengawasi proses produksi, melakukan pengujian dan inspeksi kapal, serta memperbaiki kapal yang tidak memenuhi standar kualitas.
4. Bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan teknis untuk kapal-kapal yang dibuat. Hal ini meliputi memberikan pelatihan dan dukungan teknis untuk pelanggan, serta memperbaiki kapal yang rusak.
5. Berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan kapal-kapal yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

c. Divisi Kapal Perang

Divisi kapal perang memiliki tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang: Divisi Kapal Perang bertanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang sesuai dengan kebijakan Direktur Produksi.
2. Mengembangkan desain kapal perang: Divisi Kapal Perang juga bertanggung jawab untuk mengembangkan desain kapal perang yang efektif dan efisien. Hal ini meliputi membuat desain, mengembangkan *prototype*, dan melakukan uji coba.
3. Mengawasi produksi kapal perang: Divisi Kapal Perang harus memastikan bahwa produksi kapal perang berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini meliputi mengawasi proses produksi, melakukan pengujian dan inspeksi kapal, serta memperbaiki kapal yang tidak memenuhi standar kualitas.
4. Menyediakan dukungan teknis: Divisi Kapal Perang juga bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan teknis untuk kapal-kapal perang yang dibuat. Hal ini meliputi memberikan pelatihan dan dukungan teknis untuk

pelanggan, serta memperbaiki kapal yang rusak.

d. Divisi Kapal Selamat

Divisi Kapal Selamat memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Kapal Selamat bertanggung jawab untuk membangun kapal selamat yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan kementerian pertahanan dan kementerian BUMN.
2. Divisi Kapal Selamat juga bertanggung jawab untuk melakukan perawatan kapal selamat milik Indonesia. Hal ini meliputi perbaikan, pemeliharaan, dan pengembangan teknologi kapal selamat.
3. Divisi Kapal Selamat harus mengembangkan SDM yang baik untuk menjaga efektifitas dan efisiensi pekerjaan dalam membangun kapal selamat.
4. Divisi Kapal Selamat harus menjaga performa dari setiap unit kerja di divisi kapal selamat baik dari unit produksi maupun pendukung (*supporting*) untuk menjaga utilitas produksi kapal selamat.
5. Divisi Kapal Selamat harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan kapal selamat yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

e. Divisi Pemeliharaan & Perbaikan

Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan bertanggung jawab untuk melakukan perawatan dan perbaikan kapal milik PT PAL Indonesia maupun kapal milik pelanggan.
2. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan harus terus mengembangkan kemampuan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas perbaikan kapal.
3. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan harus memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
4. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan juga bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan teknis untuk kapal-kapal yang diperbaiki. Hal ini meliputi memberikan pelatihan dan dukungan teknis untuk pelanggan, serta memperbaiki kapal yang rusak.

f. Divisi *Production Management Office*

Divisi *Production Management Office* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Production Management Office* bertanggung jawab merancang sistem produksi yang akan dijalankan perusahaan sesuai dengan tujuan dan kemampuan dari tiap-tiap elemen produksinya.
2. Divisi *Production Management Office* memiliki peran penting dalam perencanaan produksi. Mereka harus mengambil keputusan terkait jenis barang, kualitas barang, bahan baku yang digunakan, kuantitas barang, serta pengendalian produksi itu sendiri.
3. Divisi *Production Management Office* bertanggung jawab atas pengawasan operasional dalam produksi. Mereka mengelola tim, mengkoordinasikan kegiatan, dan berkomunikasi dengan manajemen tingkat atas.
4. Divisi *Production Management Office* bertanggung jawab untuk meningkatkan produktivitas produksi melalui pengembangan dan implementasi strategi yang tepat.

2.2.3 Direktorat Pemasaran

a. Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal

Divisi pemasaran & penjualan kapal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal bertanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk kapal perusahaan.

2. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal juga bertanggung jawab untuk melakukan penjualan kapal perusahaan kepada pelanggan, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal harus mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk kapal perusahaan dan meningkatkan penjualan.
4. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal harus menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
5. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim desain, untuk memastikan kapal-kapal yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Divisi Penjualan Rekumhar

Divisi Penjualan Rekumhar memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Penjualan Rekumhar bertanggung jawab untuk melaksanakan pemasaran dan penjualan produk rekayasa umum yang termasuk dalam kapabilitas perusahaan.
2. Divisi Penjualan Rekumhar harus mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk rekayasa umum perusahaan dan meningkatkan penjualan.
3. Divisi Penjualan Rekumhar harus menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
4. Divisi Penjualan Rekumhar harus melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek untuk produk rekayasa umum perusahaan.

c. Divisi Supply Chain

Divisi *Supply Chain* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Supply Chain* bertanggung jawab untuk melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap alur material masuk dan keluar pada gudang pusat PT PAL Indonesia.
2. Divisi *Supply Chain* harus mengembangkan strategi rantai pasok yang efektif untuk memastikan ketersediaan material yang dibutuhkan pada proyek pembangunan kapal dan MRO.
3. Divisi *Supply Chain* harus memastikan ketersediaan setiap material yang digunakan pada proyek pembangunan kapal dan MRO.
4. Divisi *Supply Chain* harus menjalin hubungan yang baik dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan material yang dibutuhkan.
5. Divisi *Supply Chain* harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan material yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

d. Divisi Kawasan dan K3LH

Divisi Kawasan dan K3LH memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Kawasan dan K3LH bertanggung jawab untuk memberikan penyuluhan K3LH kepada karyawan dan pekerja. Penyuluhan ini meliputi penjelasan kondisi yang berbahaya, penyimpangan keadaan yang pekerja hadapi, dan cara menghindari bahaya tersebut.
2. Divisi Kawasan dan K3LH juga bertanggung jawab untuk mengembangkan program K3LH yang efektif dan efisien. Program ini meliputi pengembangan kebijakan dan prosedur K3LH, pelatihan dan pengembangan karyawan, serta pengembangan sistem pengawasan dan pengendalian

K3LH.

3. Divisi Kawasan dan K3LH bertanggung jawab untuk melaporkan dan menganalisis kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan. Hal ini meliputi penyelidikan penyebab kecelakaan, pengembangan tindakan perbaikan, dan pelaporan kecelakaan kepada pihak yang berwenang.
4. Divisi Kawasan dan K3LH harus memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar K3LH yang berlaku. Mereka harus memastikan bahwa semua kegiatan produksi sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.

2.2.4 Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM

a. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan

Divisi perencanaan strategis perusahaan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan perencanaan strategis perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.
2. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan harus mengembangkan strategi bisnis yang efektif untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis PT PAL Indonesia.
3. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan harus mengelola risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan, seperti risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko reputasi.
4. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat sekitar, untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan.
5. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan strategi bisnis yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Divisi Perbendaharaan

Divisi perbendaharaan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Perbendaharaan bertanggung jawab untuk mengelola keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan kas, pembayaran, dan pelaporan keuangan.
2. Divisi Perbendaharaan harus memastikan bahwa semua aktivitas keuangan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Divisi Perbendaharaan harus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan keamanan dan keandalan transaksi keuangan perusahaan.
4. Divisi Perbendaharaan harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait, seperti bank, auditor, dan pihak terkait lainnya, untuk memastikan kelancaran aktivitas keuangan perusahaan.

c. Divisi Akuntansi

Divisi akuntansi memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Akuntansi bertanggung jawab untuk mengelola keuangan perusahaan, termasuk pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan, dan pelaporan pajak.
2. Divisi Akuntansi harus memastikan bahwa semua aktivitas keuangan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk standar akuntansi yang berlaku.
3. Divisi Akuntansi harus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan keamanan dan keandalan transaksi keuangan perusahaan.

4. Divisi Akuntansi harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait, seperti auditor dan pihak terkait lainnya, untuk memastikan kelancaran aktivitas keuangan perusahaan.
5. Divisi Akuntansi harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan pengelolaan keuangan perusahaan yang efektif dan efisien.

d. Divisi *Human Capital Management*

Divisi *Human Capital Management* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Human Capital Management* bertanggung jawab untuk merekrut karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Divisi *Human Capital Management* harus memastikan bahwa karyawan baru mendapatkan pengenalan yang baik tentang perusahaan dan tugas-tugas mereka.
3. Divisi *Human Capital Management* harus memberikan pelatihan dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.
4. Divisi *Human Capital Management* harus memastikan bahwa karyawan merasa puas dengan pekerjaan mereka dan mempertahankan karyawan yang berkinerja baik.
5. Divisi *Human Capital Management* harus menilai kinerja karyawan secara teratur untuk memastikan bahwa karyawan mencapai tujuan perusahaan dan memberikan kontribusi yang baik.

e. Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengidentifikasi semua risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian sasaran organisasi.
2. Divisi Manajemen Risiko bertugas untuk menentukan besaran risiko dan level risiko. Hal ini melibatkan analisis terhadap sifat risiko dan pengukuran risiko, sebagai dasar melakukan evaluasi risiko dan menentukan tindakan mitigasi yang tepat.
3. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menentukan prioritas risiko, besaran/level risiko residual, harapan, keputusan mitigasi risiko, dan indikator risiko utama (IRU).
4. Divisi Manajemen Risiko harus melakukan tindakan mitigasi risiko yang bertujuan untuk menurunkan dan/atau menjaga besaran dan/atau level risiko utama hingga mencapai risiko residual harapan.

2.2.5 SEVP *Transformation Management*

a. Divisi *Office of The Board*

Divisi *Office of the Board* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Office of the Board* bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan administratif kepada Dewan Direksi dan Komisaris PT PAL Indonesia.
2. Divisi *Office of the Board* harus menyusun agenda rapat Dewan Direksi dan Komisaris PT PAL Indonesia.
3. Divisi *Office of the Board* harus menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk rapat Dewan Direksi dan Komisaris PT PAL Indonesia.
4. Divisi *Office of the Board* harus menjaga catatan rapat Dewan Direksi dan Komisaris PT PAL Indonesia.
5. Divisi *Office of the Board* harus berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan, seperti tim produksi dan tim pemasaran, untuk memastikan dukungan administratif yang efektif dan efisien.

b. Divisi Legal

Divisi Legal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi Legal bertanggung jawab untuk memberikan nasihat hukum kepada

manajemen perusahaan, termasuk dewan direksi, terkait masalah hukum, potensi risiko, dan tindakan yang perlu diambil.

2. Divisi Legal memiliki tugas untuk mengelola dokumen hukum perusahaan, termasuk menyusun, memelihara, dan mengatur dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perizinan, kontrak, dan perjanjian.
3. Divisi Legal bertugas untuk menangani permasalahan yang membutuhkan izin dan otoritas yang berwenang, seperti perizinan operasional, perizinan lingkungan, dan perizinan lainnya.
4. Divisi Legal bertugas untuk melindungi perusahaan dari masalah hukum dengan mengidentifikasi risiko hukum potensial dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

2.2.6 SEVP Technology & Naval System

a. Divisi Technology & Quality Assurance

Divisi *Technology & quality assurance* memiliki tugas sebagai berikut :

1. Divisi *Technology & quality assurance* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang diberikan oleh perusahaan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.
2. Divisi *Technology & quality assurance* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan oleh perusahaan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang telah ditetapkan.
3. Divisi *Technology & quality assurance* memberikan rekomendasi dan saran kepada manajemen perusahaan terkait pengembangan sistem teknologi informasi dan peningkatan kualitas produk dan layanan.
4. Divisi *Technology & quality assurance* mengembangkan dan memperbarui sistem teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan agar selalu *up-to-date* dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

PT PAL Indonesia mempunyai reputasi sebagai kekuatan utama untuk pengembangan industri maritim nasional. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri maritim, PT PAL Indonesia bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk masyarakat luas industri maritim nasional. Usaha ini telah menjadi relevan sebagai pemegang kunci untuk meningkatkan industri maritim nasional. Pengenalan lebih luas di pasar global telah menjadi inspirasi PT PAL Indonesia untuk memelihara produk yang berkualitas dan jasa yang sempurna. Penajaman Visi dan Misi yang telah dilakukan oleh perusahaan, tetap menjadi pedoman dalam menjalankan dan menjaga kelangsungan operasi perusahaan ke depan di tengah-tengah iklim persaingan bisnis pasar global yang semakin menuntut kemampuan daya saing.

2.3.1 Visi

Perusahaan Konstruksi Di Bidang Industri Maritim Dan Energi Berkelas Dunia.

2.3.2 Misi

- Kami Adalah Pembangun, Pemelihara Dan Penyedia Jasa Rekayasa Untuk Kapal Atas Dan Bawah Permukaan Serta *Engineering Procurement dan Construction* Dibidang Energi.
- Kami Adalah Penyedia Layanan Terpadu Yang Ramah Lingkungan Untuk Kepuasan Pelanggan.
- Kami Berkomitmen Membangun Kemandirian Industri Pertahanan Dan Keamanan Matra Laut, Maritim Dan Energi Kebanggaan Nasional.

2.4 Kegiatan Produksi Barang/Jasa

2.4.1 Produk Ship Building

a. Naval Shipbuilding

Saat ini PT PAL Indonesia (Persero) terus mengembangkan produk-produk yang akan dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri, terutama untuk memenuhi

kebutuhan kapal perang dan kapal negara sesuai pesanan disamping teknologi rancang-bangun yang telah dikuasai. Termasuk diantaranya dari Kementerian Pertahanan, Kepolisian RI, Kementerian Kelautan & Perikanan, Kementerian ESDM, Kementerian Riset/BPPT, Kementerian Keuangan/Direktorat Jenderal Bea & Cukai serta Otonomi Daerah maupun swasta, serta pesanan luar negeri. Perusahaan secara berkelanjutan membangun dan mengembangkan produk-produk alat utama sistem persenjataan (alutsista) yang dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri. PT PAL Indonesia (Persero) merupakan *Lead Integrator* Alutsista Matra Laut (Kapal Kombatan) sesuai dengan amanah UU No. 16 tahun 2012 (Pasal 11) dan Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) No.13/2013. Produk yang telah dikuasai antara lain:

- Kapal FPB 28 M
- Kapal FPB 38 M Aluminium
- Kapal FPB 57 M
- Kapal Kapal Cepat Rudal 60 M
- Kapal *Landing Platform Dock* 125 M
- Kapal *Strategic Sealift Vessel* 123 M
- Kapal *Landing Platform Dock* 124 M
- Kapal Bantu Rumah Sakit
- Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) 105 M
- Kapal Selam Nagapasa *Class* 1500 Ton

PT PAL Indonesia (Persero) berkomitmen untuk terus berinovasi mengembangkan berbagai tipe kapal perang, termasuk pengembangan lanjutan dari Kapal Kapal Cepat Rudal 60 M, Kapal Perusak Kawal Rudal, Kapal *Landing Platform Dock*, dan Kapal Selam Nagapasa *Class*.

b. Merchant Shipbuilding

Pengembangan produk kapal niaga yang diarahkan pada pasar di dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini, fokus pengembangan adalah untuk mendukung model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi penumpang dan barang (*cargo*), serta mengembangkan kemampuan untuk pembangunan kapal LPG/ LNG *Carrier*. Kapasitas produksi saat ini mencapai 1.600 ton/bulan atau setara 3 unit kapal/tahun, 2 kapal *Tanker* 30.000 DWT dan 1 kapal *Tanker* 17.500 DWT. Saat ini PT PAL Indonesia (Persero) telah menguasai teknologi produksi yang canggih, hingga mampu dan berpengalaman memproduksi kapal *Bulk Carrier (Bulkier)* sampai dengan bobot 50.000 DWT, kapal kontainer sampai dengan 1.600 TEUS, kapal tanker sampai dengan 30,000 DWT, kapal AHTS sampai dengan 5.400 BHP, Kapal Ikan Tuna Long Line 60 GT, kapal penumpang sampai dengan 500 PAX. Sementara itu produk yang telah dikembangkan antara lain kapal kontainer sampai dengan 2.600 TEUS, serta kapal *Chemical Tanker* sampai dengan 24,000 LTDW. Produk unggulan meliputi :

- *Bulk Carrier (Bulkier)* sampai 50.000 DWT
- Kapal kontainer sampai 1.600 TEUS,
- Tanker sampai 30.000 DWT,
- Kapal AHTS sampai 5.400 BHP,
- Kapal penangkap ikan 150 GT,
- Kapal penumpang sampai 500 PAX.

2.4.2 Produk Rekayasa Umum

a. Power Plant

PT PAL Indonesia (Persero) mempunyai kemampuan untuk memproduksi produk rekayasa umum seperti misalnya : Merakit turbin uap sampai dengan 600 Megawatt, Kompresor modul 40 Megawatt, *Barge Mounted Power Plant* 30 Megawatt, Bejana tekan, pendingin dan generator, stator frame sampai dengan

600 Megawatt. Produk rekayasa lainnya yang sedang dalam proses pembangunan adalah pembangkit listrik tenaga uap, struktur jaket sampai dengan 1000 ton dan *Wellhead platform* sampai dengan 3000 ton, *Dual Fuel Barge Mounted Power Plant* 60 MW & 30 MW

b. Off Shore

PT PAL Indonesia (Persero) mempunyai keahlian untuk memproduksi *component* pendukung industri pembangkit tenaga listrik seperti misalnya *Boiler* dan *Balance of plant*. PT PAL Indonesia (Persero) terus mengembangkan kapasitas untuk memenuhi level modular dan EPC baik level kecil dan menengah dengan kapasitas sampai dengan 50 Megawatt. PT PAL Indonesia (Persero) terus meningkatkan kemampuan *Engineering, Procurement, Construction, the capability of Engineering, Procurement, Installation & Commissioning* (EPCIC), dan pengembangan EPC infrastruktur energi meliputi *LNG Carrier, Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) serta pembangkit listrik energi baru terbarukan, energi ombak laut, dan energi nuklir generasi terbaru.

2.4.3 Produk Perbaikan & Pemeliharaan

a. KRI

PT PAL Indonesia (Persero) telah melaksanakan fungsi Pemeliharaan dan Perbaikan KRI milik TNI AL. Divisi ini telah melakukan perawatan rutin hingga *overhaul* untuk semua jenis kapal Angkatan Laut, Kapal Permukaan dan Kapal Selam. Sesuai pasal 11, Undang Undang No 16 Tahun 2012 ; PT PAL Indonesia (Persero) merupakan Industri Utama Pertahanan / Industri Utama Pembuat Sistem Senjata adalah perusahaan milik negara yang ditentukan oleh pemerintah sebagai *lead integrator* yang menghasilkan sistem utama senjata atau mengintegrasikan komponen utama, komponen, dan bahan baku menjadi sistem senjata siap pakai.

b. NON KRI

PT PAL Indonesia (Persero) sebagai *Home Doctor Service* untuk beberapa perusahaan pelayaran domestik maupun *Off Shore* untuk mendukung armada mereka dengan layanan terbaik. Dengan Tenaga kerja yang berpengalaman, terampil dan efisien, dikombinasikan dengan tenaga kerja yang efisien dan teknologi perawatan yang sangat baik, memberi pelanggan kami keunggulan harga yang kompetitif dan waktu putar balik dengan kualitas terbaik